



**UNESA**  
Universitas Negeri Surabaya

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP PENGENALAN KARIR UNTUK SISWA KELAS III SDN  
TAMBAKAGUNG PURI MOJOKERTO**

**DEVELOPMENT POP UP MEDIA OF CAREER INTRODUCTION TO THE THIRD GRADE  
STUDENTS OF SDN TAMBAKAGUNG PURI MOJOKERTO**

**Stevanus Yoga Praditya**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email ([stevanus.yoga.praditya@gmail.com](mailto:stevanus.yoga.praditya@gmail.com))

**Drs. Moch. Nursalim, M.Si**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

**Abstract**

*This research is conducted due to the lack of students' interest toward media, which is used in Social subject in the third grade, that is about introduction of career. As it is important material for students' future, therefore the researcher developed a pop-up media of career introduction to the third grade students.*

*This research used Borg and Gall development model (1982) which was simplified by Puslitjaknov (2008) becomes 5 stages. Because of the limited time, the researcher only reached expert validation and revision. The objective of this research is to produce a product that is pop-up media of career introduction, which fulfill the criteria of feasibility aspect.*

*The result of the study, showed that pop-up media of career introduction has fulfilled the criteria of feasibility aspect. The score got from media expert was 91%, material expert 92%, and user candidate 96%. Therefore, overall got average score about 93%, categorized as very good, no need revision. Hence, it can be concluded that pop-up media of career introduction has been fulfilled the criteria of feasibility aspect to be used for the third grade students SDN Tambakagung Puri Mojokerto.*

**Keywords :** Development, pop-up media, career introduction.

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa terhadap media yang digunakan dalam mata pelajaran IPS kelas III yaitu pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan. Melihat pentingnya materi tersebut sebagai penunjang masa depan siswa, maka peneliti mengembangkan media *pop-up* pengenalan karier bagi siswa kelas III.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall (1983) yang telah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov (2008) menjadi 5 tahap. Karena keterbatasan waktu, peneliti hanya sampai tahap validasi ahli dan revisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk yaitu media *pop-up* pengenalan karier yang memenuhi kriteria aspek kelayakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *pop-up* pengenalan karier telah memenuhi kriteria aspek kelayakan. Nilai yang diperoleh dari ahli media 91%, ahli materi 92%, dan calon pengguna 96%. Dengan begitu, secara keseluruhan memperoleh rata-rata nilai sebesar 93%, dengan kategori nilai sangat baik, tidak perlu direvisi. Maka, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up* pengenalan karier telah memenuhi keiteria aspek kelayakan untuk digunakan siswa kelas III SDN Tambakagung Puri Mojokerto.

**Kata kunci :** Pengembangan, Media *pop-up*, pengenalan karier.

## **PENDAHULUAN**

Pengenalan wawasan karir sejak dini merupakan pilihan strategis dalam mempersiapkan generasi yang lebih baik dalam masa depan. Pada saat ini, sekolah dasar sudah memiliki program bimbingan karir secara formal dan legal yang harus dilaksanakan. Ini disebutkan dalam isi buku “Pedoman Bimbingan dan Konseling Siswa di Sekolah Dasar” yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Pendidikan Dasar. Dalam buku pedoman ini disebutkan bahwa isi layanan bimbingan di sekolah dasar ada tiga, yaitu : bimbingan pribadi-sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir (Salahudin, 2010:122).

Melihat pentingnya bimbingan karir pada sekolah dasar hendaknya dalam pelaksanaannya dilakukan dengan sungguh-sungguh. Menurut Ruff (2001) bimbingan karir secara mendasar seharusnya diberikan pada seluruh peserta didik dan terintegrasi sejak tahun-tahun pertama pendidikannya. Menurut Irham dan Wiyani (2014:221) mengatakan bahwa kegiatan bimbingan konseling karier yang dilakukan terpadu dengan KBM dilaksanakan dalam bentuk bagaimana isi atau nilai-nilai bimbingan konseling karier dipadukan dalam proses belajar mengajar secara bersama-sama.

Idealnya, guru pembimbing di setiap sekolah merupakan guru yang berwenang sebagai guru pembimbing dengan latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling. Namun Muiwana dan Rifa (2012:1) mengatakan dengan demikian, apabila di sekolah memang tidak terdapat guru pembimbing, maka guru mata pelajaran dapat memfungsikan diri sebagai guru pembimbing untuk melaksanakan tugas bimbingan dan konseling. Menurut Irham dan Wiyani (2014:28), hal ini sebagaimana disebutkan dalam Surat Edaran Mendikbud No.143/MPK/1990 tanggal 5 juli 1990 tentang petunjuk teknis pelaksanaan angka kredit bagi guru dalam lingkungan Depdiknas bahwa guru pembimbing dapat dilakukan oleh guru kelas.

Menurut Kartadinata, dkk (1999:221) tujuan bimbingan dan konseling karir bagi peserta didik usia sekolah dasar lebih difokuskan untuk memberikan kesadaran dan wawasan karir kepada peserta didik atau *career awareness*. Artinya, usia siswa sekolah dasar hanya menekankan pada peningkatan wawasan peserta didik tentang dunia pekerjaan sebanyak mungkin sebagai pilihannya. Disini peserta didik belum diharapkan dapat memilih secara pasti, tetapi peserta didik harus memiliki wawasan yang luas mengenai dan mengenal jenis-jenis

pekerjaan. Ini lebih diperjelas lagi pada buku pedoman pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam lingkup pendidikan formal, terdapat aspek pengembangan wawasan dan kesiapan karir pada peserta didik di sekolah dasar.

Menurut Irham dan Wiyani (2014: 51) Pada aspek perkembangan intelektual dijelaskan bahwa pada fase prasekolah, peserta didik menggunakan daya pikir imajinatif dan berkhayal, ketika di SD berubah dan berkembang ke arah berfikir secara konkret dan rasional disertai kemampuan klasifikasi seperti yang disampaikan Piaget sebagai periode operasional konkret. Menurut Piaget (dalam Irham dan Wiyani 2014:51) juga menjelaskan perkembangan peserta didik usia SD juga identik dengan proses asimilasi dan akomodasi sebagai bentuk pengintegrasian persepsi, konsep, dan pengetahuan serta pengalaman baru ke dalam struktur kognitifnya. Struktur kognitif inilah yang kemudian baru dipahami sebagai sebuah pengetahuan. Oleh sebab itu wawasan dan kesiapan karir dikenalkan di fase ini guna memperkaya dasar struktur kognitif secara lengkap dan mendalam sebagai bekal pengetahuan.

Mengacu pada buku pedoman pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam lingkup pendidikan formal sekolah dasar, terdapat aspek pengembangan wawasan dan kesiapan karir pada peserta didik di sekolah dasar. Irham dan Wiyani (2014: 219) menjelaskan bahwa aspek pengembangan wawasan dan kesiapan karir ini diprioritaskan pengenalan dan pemahaman dunia karir paling tidak pada lingkungan terdekatnya. Nursalim dan Eko (2011: 3) juga menjelaskan pada aspek perkembangan wawasan dan kesiapan karir pada tataran pengenalan juga mengenal ragam pekerjaan dan aktivitas orang dalam kehidupan. Artinya, peserta didik mengetahui dan mengenal jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar. Ranah pengenalan yang ingin dicapai pada tahap ini adalah peserta didik mengenali ragam aktivitas dan pekerjaan orang dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan terdekatnya khususnya lingkungan sekolah. Misalnya, mengenal pekerjaan orang tua, dan pekerjaan di lingkungan sekitar sekolah.

Pengenalan karir penting diberikan pada usia sekolah dasar terutama pada kelas rendah yakni kelas I, II, dan III, karena dapat dijadikan sebagai dasar dan fondasi anak untuk melangkah pada usia selanjutnya. Menurut Kartadinata, dkk (1999:247-248) materi bimbingan dan konseling karir untuk siswa SD kelas rendah (kelas I, II, dan III) meliputi : a) menjelaskan

bahwa bekerja itu penting bagi kehidupan sesuai dengan tuntutan lingkungan, b) mengenalkan keterampilan yang dimiliki, c) menjelaskan macam-macam pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah, d) mengenalkan macam-macam pekerjaan yang dilakukan oleh orang dewasa, e) mengenalkan mengapa orang memilih suatu pekerjaan dan pilihan-pilihan tersebut kadang masih berubah, f) menjelaskan bahwa kehidupan masa depan harus direncanakan dari sekarang, g) menjelaskan bahwa pekerjaan seseorang sangat dipengaruhi oleh minat dan kecakapannya.

Sekolah dasar negeri Tambakagung dipilih karena sekolah ini berada di lingkungan pedesaan. Dilihat dari kondisi lingkungan masyarakat tersebut, banyak dari mereka yang tergolong ekonomi menengah kebawah, sehingga menuntut anak-anak mereka untuk siap bekerja pada usia sedini mungkin. Oleh karena itu diperlukan sebuah informasi karir yang mampu memberikan pemahaman dan motivasi karir yang lebih bervariasi. Pengetahuan macam-macam pekerjaan yang bervariasi juga dapat membuat siswa memiliki wawasan yang luas dalam memilih cita-cita sehingga siswa akan lebih semangat untuk sekolah hingga jenjang yang tinggi. Berdasarkan data yang diberikan kepala sekolah dari data siswa lulus tahun 2015, terdapat 9 siswa dari 68 yang setelah lulus SD memilih bekerja untuk membantu orang tua dan beberapa siswa juga bekerja sepulang sekolah. Minimnya pengetahuan tentang macam-macam pekerjaan membuat mereka memilih pekerjaan hanya seperti orang tua mereka.

Pada observasi ditemukan adanya materi yang menjelaskan tentang mengenal jenis-jenis pekerjaan. Pada SDN Tambakagung pengenalan karir atau mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa mulai dikenalkan sejak kelas III. Materi jenis-jenis pekerjaan tersebut diberikan pada mata pelajaran IPS yang dilakukan oleh guru kelas. Jenis-jenis pekerjaan yang dijelaskan sesuai dengan mata pelajaran IPS kelas III yaitu mengenalkan pekerjaan orang tua dan pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah. Pada buku paket IPS kelas III SD pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan, beberapa pekerjaan yang ada dibagi menjadi dua jenis, yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Tetapi dari mata pelajaran itu masih belum dapat memberikan pemahaman tentang pengenalan karir pada siswa hal tersebut ditunjukkan dari adanya siswa yang tidak melanjutkan ke sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dan kurangnya bekal variasi karir membuat mereka bekerja hanya seperti orang tua mereka.

Menurut Shertzer dan Stone (1981) informasi okupasi yang harus dipahami oleh setiap individu dalam setiap pekerjaannya. Beberapa informasi okupasi berisi tentang potensi kerja dan tren kerja. Pada potensi kerja di dalamnya terdapat faktor geografis yang dapat mempengaruhi seseorang untuk memilih pekerjaan. Faktor geografis yang dimaksud adalah kondisi di lingkungan tempat tinggal. Pada lingkungan desa Tambakagung, kondisi geografis pedesaan banyak sawah dan sungai. Lalu informasi okupasi juga berisi tentang tren kerja, dimana tren kerja juga akan mempengaruhi masyarakat dalam memilih pekerjaan. Ini bisa dilihat dari pekerjaan yang sedang tren di masyarakat sekitar.

Selain itu, observasi juga dilakukan pada saat guru menjelaskan materi mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang berpedoman hanya pada buku paket pelajaran IPS kelas III. Respon siswa juga dilihat pada saat diberi pertanyaan, beberapa siswa ada yang dapat menjawab pertanyaan tentang macam-macam pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, namun masih banyak siswa yang hanya diam tidak ikut menjawab pertanyaan. Kemudian, guru juga menjelaskan materi mengenal jenis pekerjaan menggunakan media powerpoint dengan LCD namun respon siswa tetap sama, siswa hanya berdiam diri bahkan ada yang berbicara dengan teman sebangkunya.

Sesuai dengan hasil wawancara kepada guru kelas III di SDN Tambakagung Puri Mojokerto, pada mata pelajaran IPS bab mengenal jenis-jenis pekerjaan ini tidak memiliki media yang menarik bagi siswa. Media yang ada di sekolah hanya berupa gambar tentang jenis pekerjaan, itupun ada dikelas IV. Hasil wawancara juga menjelaskan bahwa jenis-jenis pekerjaan yang dikenalkan berbeda pada setiap tingkatan kelas. Sehingga dari itu memunculkan keinginan untuk membuat media yang lebih menarik tentang pengenalan pekerjaan pada kelas III. Media tersebut berbentuk pop up pengenalan karir yang bisa digunakan untuk siswa kelas III di SDN Tambakagung Puri Mojokerto, dengan adanya media yang lebih menarik seperti media pop up diharapkan siswa kelas III di SDN Tambakagung mampu mengenal karir lebih baik dan media ini juga diharapkan untuk mengurangi tingkat putus sekolah agar mereka dapat memiliki wawasan luas tentang macam-macam pekerjaan untuk cita-cita mereka agar lebih tinggi. Media pop up memiliki pengertian sebagai buku yang ketika halamannya dibuka akan muncul bagian gambar yang dapat berdiri membentuk unsur 3 dimensi, serta memberikan visualisasi cerita atau informasi yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang membentuk 3



dimensi hingga informasi yang didapat. Sehingga, dapat menarik perhatian anak-anak atau siswa dalam menyampaikan materi.

Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sangat membantu dalam proses pemberian layanan bimbingan konseling. Hal ini dapat dibuktikan dalam salah satu penelitian tentang pengembangan Media Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pokok Bahasan Pengenalan Pekerjaan untuk Siswa Kelas III SDN Percobaan I Kota Malang (Yely:2009). Dengan adanya media siswa diharapkan lebih bersemangat dan memahami, sehingga siswa dapat aktif dalam proses belajar di kelas dan mampu berprestasi. Menurut Walgito (dalam Irham dan Wiyani, 2014:183) alat dan pelengkap belajar, artinya dalam proses belajar perlu media sebagai alat yang akan mempermudah dalam menjelaskan baik secara demonstratif maupun praktek tanpa alat dan perlengkapan belajar proses belajar akan terganggu oleh sebab itu sekolah dan pendidik diharapkan kreatif membuat sendiri media dan alat-alat pembelajaran. Dari itu semua yang mendasari keinginan untuk mengembangkan media pop up pengenalan karir pada siswa kelas III sekolah dasar.

Media pop up ini akan diberikan pada kelas III, maka macam-macam pekerjaan yang dimasukkan pada media pop up disesuaikan dengan buku paket IPS kelas III. Pada buku paket pelajaran IPS kelas III yang digunakan di SDN Tambakagung, pekerjaan yang dijelaskan yaitu tentang pekerjaan orang tua dan lingkungan sekitar. Berdasarkan data pekerjaan orang tua siswa yang diambil dari guru kelas III pada waktu need assesmen, didapat pekerjaan yaitu petani, peternak, dan tukang kayu. Sedangkan data pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah yaitu kepala desa(pegawai pemerintahan), penjahit, tukang roti dan pedagang. Dan mengacu informasi okupasi dari Shertzer, data pekerjaan dilihat dari tren pekerjaan di lingkungan Tambakagung saat ini yaitu TNI, polisi, sopir, dokter, dan guru. Maka pekerjaan yang akan dimasukkan dalam media *Pop-up* pengenalan karir adalah TNI, Dokter, Polisi, Sopir, Guru, Penjahit, Pedagang, Petani, Kepala desa, Tukang kayu, Tukang roti dan Peternak.

Mengacu pada buku paket pelajaran IPS kelas III SD yang digunakan di sekolah tersebut, pada standart kompetensi memahami jenis-jenis pekerjaan dan pada kompetensi dasar mengenal jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar maka data pekerjaan ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa. Sehingga dalam media pop-up

pengenalan karir yang akan dikembangkan oleh peneliti ini terdapat 2 jenis pekerjaan, yaitu pertama pekerjaan yang menghasilkan barang yaitu Penjahit, Pedagang, Tukang kayu, Tukang roti, Petani, dan Peternak dan kedua pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu TNI, Dokter, Polisi, Sopir, Kepala desa dan Guru.

## METODE

### Jenis penelitian

Jenis pengembangan Penelitian ini menggunakan model pengembangan prosedural yang dikembangkan oleh Tim Puslitjaknov (2008) lebih menyederhanakan lagi tahap-tahap prosedur pengembangan Borg & Gall menjadi lima tahapan utama yakni:

1. Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan
2. Mengembangkan produk awal
3. Validasi ahli dan revisi
4. Ujicoba lapangan skala kecil dan revisi produk
5. Ujicoba lapangan skala besar dan produk akhir.

Dalam penelitian ini, karena keterbatasan waktu, maka penelitian ini hanya sampai pada validasi ahli dan revisi. dengan metode penelitian kuantitatif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif.

#### 1. Data kuantitatif :

Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka yang dapat dihitung. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian angket validasi berupa angka yang dilakukan ahli media, ahli bimbingan dan konseling dan calon pengguna produk.

#### 2. Data kualitatif :

Data bersifat deskriptif untuk menilai produk yang dikembangkan, data kualitatif ini diperoleh dari hasil deskripsi analisis yang berupa masukan, saran, dan kritikan yang diperoleh dari uji ahli media, ahli bimbingan dan konseling, dan calon pengguna produk.

## Variabel

Variabel yang akan dikaji dalam pengembangan media *pop-up* pengenalan karir untuk siswa sekolah dasar kelas III adalah unsur kelayakan.

## Definisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian pengembangan ini adalah proses mengembangkan media yang dapat dipakai membantu siswa dalam mengenal macam-macam karier/pekerjaan dalam bentuk media *pop up* yang disajikan dengan menggunakan gambar 3

dimensi yang menarik yang memenuhi kriteria kelayakan untuk siswa kelas III sekolah dasar sehingga dengan menggunakan media ini diharapkan dapat membantu dalam proses pemberian layanan informasi mengenai pengenalan karier pada siswa sekolah dasar kelas III.

### Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data dalam penelitian pengembangan media *pop-up* pengenalan karir ini terdiri atas analisis data kualitatif deskriptif dan data prosentase. Analisis data kualitatif deskriptif gunanya untuk menganalisis isi yang diperoleh dari uji validasi ahli dan uji calon pengguna berupa masukan, saran, dan kritik yang digunakan untuk memperbaiki produk yang dihasilkan.

Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket:

P : angka persentase

f : frekuensi jawaban alternatif

N : *Number of case* (jumlah frekuensi terbanyak individual)

(Sudijono, 2008 : 43)

Kemudian diaplikasikan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket tertutup dengan skoring berupa *rating scale* dengan rincian sebagai berikut:

Sangat baik	= 4
Baik	= 3
Kurang baik	= 2
Tidak baik	= 1

Setelah itu, jawaban akan dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{(4 \times \Sigma \text{ jawaban}) + (3 \times \Sigma \text{ jawaban}) + (2 \times \Sigma \text{ jawaban}) + (1 \times \Sigma \text{ jawaban})}{4 \times \text{jumlah keseluruhan responden}} \times 100\%$$

Kualitas produk (kelayakan) dijabarkan dalam persentase yang diperoleh dari Mustaji (2005), dengan kriteria sebagai berikut:

81 % - 100 %	: Sangat baik, tidak perlu revisi
66 % - 80 %	: Baik, tidak perlu revisi
56 % - 65 %	: Kurang baik, perlu direvisi
0 % - 55 %	: Tidak baik, perlu revisi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengembangan

#### 1. Proses Pengembangan

Penelitian pengembangan ini berpedoman pada prosedur pengembangan Borg & Gall

(1983:772) yang telah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov (2008). Prosedur pengembangan yang telah disederhanakan terdiri dari 5 tahap yaitu : (a) Tahap analisis produk, (b) Tahap pengembangan produk awal, (c) Tahap validasi ahli dan revisi, (d) Tahap uji coba skala kecil dan revisi, (e) Tahap uji coba skala besar dan produk akhir. Namun pada penelitian ini hanya terbatas pada tahap validasi ahli dan revisi. Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan prosedur pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti.

#### 1. Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan

Pada tahap ini, analisis produk terdiri dari dua kegiatan yaitu studi kepustakaan dan survei lapangan. Kegiatan studi kepustakaan dilakukan dengan berkunjung ke perpustakaan, hasil yang didapat adalah memperoleh buku yang dapat dijadikan sebagai sumber penyusunan materi pengembangan media *pop-up* pengenalan karir. Beberapa buku yang digunakan sebagai sumber adalah Chrayon Shinchon Berbagai Pekerjaan Menarik & Mengenal Berbagai Jenis Profesi Sebagai Pilihan Karir Masa Depan. Kegiatan kedua setelah pengkajian teori dan masalah adalah melakukan survei lapangan untuk melihat fakta yang terjadi disekolah. Sasaran penelitian ini yaitu siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Tambakagung Puri Mojokerto. Pada tanggal 23 April 2015 dilakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara kepada guru kelas III dan kepala sekolah untuk melihat permasalahan yang dialami oleh siswa kelas III di SDN Tambakagung Puri Mojokerto. Dari hasil survei lapangan berdasarkan data yang diberikan kepala sekolah dan data siswa tahun lulus 2015, terdapat 9 siswa dari 68 yang setelah lulus SD memilih bekerja untuk membantu orang tua dan beberapa siswa juga bekerja sepulang sekolah. Minimnya pengetahuan tentang macam-macam pekerjaan membuat mereka memilih pekerjaan hanya seperti orang tua mereka.

Untuk memperkuat data tersebut peneliti melakukan observasi bahwa ditemukan adanya materi yang menjelaskan tentang mengenal jenis-jenis pekerjaan. Pada SDN Tambakagung pengenalan karir atau mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa mulai dikenalkan sejak kelas III. Materi jenis-jenis pekerjaan tersebut diberikan pada mata pelajaran IPS yang dilakukan oleh guru kelas. Jenis-jenis pekerjaan yang dijelaskan sesuai dengan mata pelajaran IPS kelas III yaitu mengenalkan pekerjaan orang tua dan pekerjaan

yang ada di lingkungan sekolah. Tetapi dari mata pelajaran itu masih belum dapat memberikan pemahaman tentang pengenalan karir pada siswa, hal tersebut ditunjukkan dari adanya siswa yang tidak melanjutkan ke sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dan kurangnya bekal variasi karir membuat mereka bekerja hanya seperti orang tua mereka.

Selain itu, observasi juga dilakukan pada saat guru menjelaskan materi mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang berpedoman hanya pada buku paket pelajaran IPS kelas III. Respon siswa juga dilihat pada saat diberi pertanyaan, beberapa siswa ada yang dapat menjawab pertanyaan tentang macam-macam pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, namun masih banyak siswa yang hanya diam tidak ikut menjawab pertanyaan. Kemudian, guru juga menjelaskan materi mengenal jenis pekerjaan menggunakan media powerpoint dengan LCD namun respon siswa tetap sama, siswa hanya berdiam diri bahkan ada yang berbicara dengan teman sebangkunya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Siti Aminah, S.Pd., selaku guru kelas III SDN Tambakagung Puri Mojokerto. Hasil wawancara yang didapat yaitu pada mata pelajaran IPS bab mengenal jenis-jenis pekerjaan ini tidak memiliki media yang menarik bagi siswa. Media yang ada di sekolah hanya berupa gambar tentang jenis pekerjaan, itupun ada dikelas IV. Hasil wawancara juga menjelaskan bahwa jenis-jenis pekerjaan yang dikenalkan berbeda pada setiap tingkatan kelas. Sehingga dari itu memunculkan keinginan untuk membuat media yang lebih menarik tentang pengenalan pekerjaan pada kelas III. Media tersebut berbentuk pop up pengenalan karir yang bisa digunakan untuk siswa kelas III di SDN Tambakagung Puri Mojokerto, dengan adanya media yang lebih menarik seperti media pop up diharapkan siswa kelas III di SDN Tambakagung mampu mengenal karir lebih baik dan media ini juga diharapkan untuk mengurangi tingkat putus sekolah agar mereka dapat memiliki wawasan luas tentang macam-macam pekerjaan untuk cita-cita mereka agar lebih tinggi.

## 2. Mengembangkan produk awal

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah merancang produk awal. Beberapa hal yang direncanakan peneliti pada tahap ini meliputi :

- a. Merumuskan tujuan media pop up pengenalan karir untuk siswa kelas III SDN Tambakagung Puri Mojokerto, sebagai berikut :

- 1) Agar dapat membantu konselor atau guru dalam memberikan layanan bimbingan karir tentang pengenalan karir pada siswa kelas III sekolah dasar.

- 2) Membantu menumbuhkan minat siswa kelas III sekolah dasar dalam memahami materi pengenalan karir.

- b. Menyusun media pop up pengenalan karir untuk siswa kelas III SDN Tambakagung Puri Mojokerto. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun materi yang akan dimasukkan dalam media dan menyusun konsep dari media yang terdiri dari : (1) Media pop up pengenalan karir, (2) Buku panduan penggunaan media pop up pengenalan karir untuk guru kelas III. Berikut ini konsep yang akan dikembangkan yaitu :

- 1) Penyusunan media pop up pengenalan karir untuk siswa kelas III SDN Tambakagung Puri Mojokerto berisi : (a) Sampul depan media, (b) Halaman pertama berisi tentang 4 pekerjaan yang menghasilkan barang, (c) Halaman kedua berisi tentang 2 pekerjaan yang menghasilkan barang dan 2 pekerjaan yang menghasilkan jasa, (d) Halaman ketiga berisi tentang 4 pekerjaan yang menghasilkan jasa, (e) Sampul belakang.
- 2) Penyusunan buku panduan penggunaan media pop up pengenalan karir untuk guru kelas III berisi : (a) Sampul depan, (b) Kata pengantar, (c) Daftar isi, (d) Tujuan, (e) Sasaran, (f) Cara penggunaan, (g) Isi Materi pekerjaan yang menghasilkan barang dan isi materi pekerjaan yang menghasilkan jasa, (h) lembar evaluasi, (i) Cara perawatan, (j) Daftar pustaka, (k) Tentang penyusun.

- c. Menentukan dan menyusun alat evaluasi

Tahap ini peneliti menentukan alat evaluasi yang akan digunakan untuk menilai media pop up pengenalan karir untuk siswa kelas III SDN Tambakagung Puri Mojokerto. Untuk validasi uji ahli materi, uji ahli media, dan validasi uji calon pengguna (guru kelas III) peneliti memilih alat evaluasi berupa angket dan kritik/saran.

Setelah menentukan alat evaluasi selanjutnya peneliti menyusun/ mengembangkan angket penilaian Angket penelitian ini akan digunakan isi dalam angket mencakup pernyataan-pernyataan yang

menyatakan bahwa media telah memenuhi aspek kelayakan.

### 3. Uji Validasi Ahli

Setelah produk awal jadi, produk kemudian memasuki tahap pengujian dari para ahli atau validasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal, memberikan masukan untuk perbaikan. Ahli yang memvalidasi produk adalah ahli media, ahli materi, dan calon pengguna.

#### Penyajian Data

##### a. Data Kuantitatif

###### 1) Data kuantitatif validasi ahli media

Data kuantitatif penilaian media dari ahli media didapati nilai rata-rata media pop up pengenalan karir beserta buku panduannya adalah 91%, sesuai dengan persentase Mustaji (2005) maka media pop up pengenalan karir beserta buku panduannya telah memenuhi aspek penilaian kelayakan dengan kriteria sangat baik, tidak perlu direvisi.

###### 2) Data kuantitatif ahli materi

Data kuantitatif penilaian dari dua ahli materi didapati nilai rata-rata media pop up pengenalan karir beserta buku panduannya adalah 92%, sesuai dengan persentase Mustaji (2005) maka media pop up pengenalan karir beserta buku panduannya telah memenuhi aspek penilaian kelayakan dengan kriteria sangat baik, tidak perlu direvisi.

###### 3) Data kuantitatif calon pengguna produk

Data kuantitatif penilaian dari calon pengguna atau guru kelas III SDN Tambakagung Puri Mojokerto didapati nilai rata-rata media pop up pengenalan karir beserta buku panduannya adalah 96%, sesuai dengan persentase Mustaji (2005) maka media pop up pengenalan karir beserta buku panduannya telah memenuhi aspek penilaian kelayakan dengan kriteria sangat baik, tidak perlu direvisi.

##### b. Data Kualitatif

###### 1. Data kualitatif ahli media

Data kualitatif ditulis oleh ahli media pada lembar komentar/saran/masukan yang berada dibagian akhir angket penilaian aspek kelayakan yaitu sebaiknya disertai kemasan yang menarik agar buku panduan dan media pop up tidak terpisah.

###### 2. Data kualitatif ahli materi

Data kualitatif ditulis oleh ahli materi pada lembar komentar/saran/masukan yang berada dibagian akhir angket penilaian aspek kelayakan. Berikut data yang diperoleh, yaitu : Ada perubahan di layout dan tata huruf disesuaikan agar mudah dibaca (pada buku panduan), Perubahan istilah guru pembimbing menjadi guru kelas (pada buku panduan), Perlu ada bagian materi untuk merangsang anak untuk bermimpi karier setelah melihat media (pada buku panduan), Secara umum sangat menarik.

###### 3. Data kualitatif calon pengguna

Data kualitatif ditulis oleh calon pengguna produk yakni guru kelas III SDN Tambakagung Puri Mojokerto pada lembar komentar/ saran/masukan yang berada dibagian akhir angket penilaian aspek kelayakan. Berikut data yang diperoleh, yaitu : media pop up sangat bagus dan menarik, semoga dengan adanya media ini siswa bisa belajar dengan rajin dan semangat serta bisa membantu siswa mengangan-angan karirnya di masa depan.

### 4. Revisi Produk

Pada tahap ini telah dilakukan revisi produk sesuai masukan, kritik, dan saran dari uji validasi ahli media, ahli materi, dan calon pengguna, maka pop up beserta buku panduan pengenalan karir sudah di revisi.

### 5. Produk akhir

Produk akhir dari pengembangan ini berupa media pop up pengenalan karir untuk siswa kelas III SDN Tambakagung Puri Mojokerto. Media ini disertai dengan buku panduan untuk guru kelas. Media ini berisikan 6 jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan 6 jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Media ini di cetak dalam ukuran A3, pada bagian dalam cover menggunakan bahan kertas karton 2mm yang dilapisi kertas Art paper dengan tebal 150gr dan dilaminasi doff dan pada bagian *Pop-up* menggunakan kertas Art paper dengan tebal 260gr yang dilapisi laminasi glossy

Isi dari media pop up pengenalan karir yaitu : (a) Sampul depan media, (b) Halaman pertama berisi tentang 4 pekerjaan yang menghasilkan barang, (c) Halaman kedua



berisi tentang 2 pekerjaan yang menghasilkan barang dan 2 pekerjaan yang menghasilkan jasa, (d) Halaman ketiga berisi tentang 4 pekerjaan yang menghasilkan jasa, (e) Sampul belakang.

Sedangkan pada buku panduan menggunakan ukuran A5, pemilihan jenis tulisan Book Antiqua, ukuran *font* 12, dan dijilid *softcover laminasi*.

Isi dari buku panduan media pop up pengenalan karir yaitu : (a) Sampul depan, (b) Kata pengantar, (c) Daftar isi, (d) Tujuan, (e) Sasaran, (f) Cara penggunaan, (g) Isi Materi pekerjaan yang menghasilkan barang dan isi materi pekerjaan yang menghasilkan jasa, (h) lembar evaluasi, (i) Cara perawatan, (j) Daftar pustaka, (k) Tentang penyusun.

## Pembahasan

Pengembangan media pop up pengenalan karir untuk siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Tambakagung Puri Mojokerto dilakukan observasi awal pada tanggal 23 April 2015 dilakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara kepada guru kelas III dan kepala sekolah untuk melihat permasalahan yang dialami oleh siswa kelas III di SDN Tambakagung Puri Mojokerto. Dari hasil survei lapangan berdasarkan data yang diberikan kepala sekolah dari data siswa tahun lulus 2015, terdapat 9 siswa dari 68 yang setelah lulus SD memilih bekerja untuk membantu orang tua dan beberapa siswa juga bekerja sepulang sekolah. Minimnya pengetahuan tentang macam-macam pekerjaan membuat mereka memilih pekerjaan hanya seperti orang tua mereka. Maka dari itu penelitian ini bertujuan agar siswa mampu mengenal karir lebih baik dan media ini juga diharapkan untuk mengurangi tingkat putus sekolah agar mereka dapat memiliki wawasan luas tentang macam-macam pekerjaan untuk cita-cita mereka agar lebih tinggi.

Pada tahap uji validitas media pop up pengenalan karir, pertama peneliti melakukan pelaksanaan uji ahli media tanggal 19 oktober 2015 oleh Khusnul Khotimah, S.Pd, M.Pd, selaku dosen Teknologi Pendidikan, Unesa. Yang kedua peneliti melakukan uji validitas media pop up pengenalan karir kepada ahli materi dilakukan pelaksanaan tanggal 20 Oktober 2015 – 03 November 2015 oleh Denok Setiawati, S.Pd, M.Pd, dan Wiryono Nuryono, S.Pd, M.Pd selaku dosen Bimbingan dan Konseling Unesa. Yang ketiga peneliti melakukan uji validitas media pop up pengenalan karir kepada calon pengguna (guru kelas III SD) dilakukan pelaksanaan tanggal 19 Oktober – 1 November 2015 oleh Siti Aminah, S.Pd, selaku guru kelas III di SDN

Tambakagung Puri Mojokerto. Setelah dilakukan validasi uji media, ahli materi dan validasi uji calon pengguna (guru kelas III), maka hasil penilaiannya yang diperoleh akan menunjukkan kriteria aspek kelayakan media pop up pengenalan karir. Berikut hasil penilaian produk, yaitu :

### 1. Hasil uji validasi ahli media

Berdasarkan hasil uji validasi ahli media yang telah melakukan penilaian terhadap media pop up pengenalan karir, maka diperoleh tingkat kelayakan media pop up pengenalan karir adalah 91% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi.

### 2. Hasil uji validasi ahli materi

Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi yang telah melakukan penilaian terhadap media pop up pengenalan karir, maka diperoleh tingkat kelayakan media pop up pengenalan karir adalah 92% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi.

### 3. Hasil uji validasi calon pengguna

Berdasarkan hasil uji validasi calon pengguna (guru kelas III) yang telah melakukan penilaian terhadap media pop up pengenalan karir, maka diperoleh tingkat kelayakan media pop up pengenalan karir adalah 96% yang dapat dikategorikan sangat baik, tidak perlu direvisi.

Dari semua data yang diperoleh penilaian uji ahli media, uji ahli materi, dan uji calon pengguna (guru kelas III), maka media pop up pengenalan karir memperoleh rata-rata penilaian aspek kelayakan sebesar 93% dan media pop up pengenalan karir dikategorikan sangat baik, dan tidak perlu direvisi (Mustaji : 2005).

Analisis data kualitatif diperoleh dari komentar, kritik, dan saran yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, dan calon pengguna (guru kelas III) menunjukkan bahwa secara umum media pop up pengenalan karir sudah bagus. Namun apabila dikaji kembali, maka masih terdapat beberapa point-point yang perlu diperbaiki. Berikut adalah tabel hasil analisis data kualitatif sebelum diperbaiki dan sesudah diperbaiki:

#### a. Berdasarkan penilaian dari uji ahli media:

Sebelum diperbaiki :

1. Sebaiknya disertai kemasan yang menarik agar buku panduan dan media pop up tidak terpisah.

Sesudah diperbaiki :

1. Media pop up dan buku panduan sudah diberi kemasan yang menarik sehingga keduanya tidak terpisah.

#### b. Berdasarkan penilaian dari uji materi

Sebelum diperbaiki :

1. Pada buku panduan ada perubahan di layout dan tata huruf disesuaikan agar mudah dibaca
2. Pada buku panduan perubahan istilah guru pembimbing menjadi guru kelas.

3. Pada buku panduan perlu ada bagian materi untuk merangsang anak untuk berimajinasi karier setelah melihat media.

Sesudah diperbaiki :

1. Perubahan di layout sudah diperbaiki dan tata huruf pada buku panduan sudah disesuaikan.
2. Pada buku panduan perubahan istilah guru pembimbing sudah diganti dengan “guru kelas III SD”.
3. Pada buku panduan sudah ditambahkan pada bagian materi untuk merangsang anak untuk berimajinasi karier setelah melihat media.

Data yang diperoleh dari penilaian kuantitatif yang berupa angka dan penilaian kualitatif berupa masukan/kritik/saran dari uji ahli media, ahli materi, dan calon pengguna yaitu guru kelas III SD telah menunjukkan bahwa media pop up pengenalan karier telah layak untuk digunakan siswa kelas III sekolah dasar.

## PENUTUP

### Simpulan

Hasil penilaian kualitas media pop up pengenalan karir yang diberikan oleh ahli media, ahli materi dan calon pengguna (guru kelas III), maka media pop up pengenalan karir memenuhi kriteria kelayakan produk yang meliputi kelayakan ahli media 91%, ahli materi 92%, dan calon pengguna 96%. Dan dengan hasil rata-rata penilaian produk adalah 93%, yang termasuk kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi (Mustaji : 2005).

Dengan demikian hasil yang diperoleh dari analisis data sudah menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dengan kesimpulan media pop up pengenalan karir telah memenuhi kriteria kelayakan untuk diberikan kepada siswa kelas III SDN Tambakagung Puri Mojokerto.

### Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, didapatkan hasil pengembangan berupa media pop up pengenalan karir untuk siswa kelas III SDN Tambakagung Puri Mojokerto yang memenuhi kriteria kelayakan. Penilaian tersebut diperoleh ahli media, ahli materi, dan calon pengguna (guru kelas III). Adapaun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

#### 1. Saran pemanfaatan

Media pop up pengenalan karir ini dapat dimanfaatkan oleh guru kelas III di sekolah dasar yang dikembangkan, dengan cara bekerja sama

dengan peneliti untuk melaksanakan uji coba produk.

## 2. Saran pengembangan

Penelitian pengembangan media pop up pengenalan karir ini terbatas pada uji calon pengguna atau (guru kelas III/konselor), sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media yang dibutuhkan oleh siswa sampai pada uji lapangan kelompok skala kecil atau uji lapangan kelompok skala besar sehingga media yang diciptakan menjadi media yang lebih berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambiruli, Yaningtyas Tri. September 2003. *“Pengembangan Paket Bimbingan Pengenalan Karier Dengan Teknik Permainan Peran (Role Playing) Untuk Anak Sekolah Dasar (SD) Kelas Awal”*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Asim. 2001. *Sistematika Penulisan Penelitian Pengembangan*. UNM.
- Bluemel, Nancy L & Taylor, Rhonda H. 2012. *Pop-up Books: A Guide for Teachers and Librarians*. California: Santa Barbara.
- Borg, Walter R & Gall, M.D. 1983. *Educational Research: An Introduction*. New York & London: Longman.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dewantari, Alit Ayu. 2014. *Sekilas Tentang Pop-Up, Lift The Flap, dan Movable Book*, (Online), <http://dgi-indonesia.com/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book/>, diakses tanggal 14 Mei 2015
- Dzuanda. 2011. *Design Pop-up Child Book Puppet Figures Series? Gatot Kaca?*. *Jurnal Library ITS Undergraduate*, (Online). <http://library.its undergraduate.ac.id>, diakses tanggal 25 Februari 2015
- Irham, Muhamad & Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Kartadinata, Sunaryo, dkk. 1999. *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Mu'awanah, E & Rifa H. 2012. *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muktionao, Joko D. 2003. *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mustaji, dkk. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Penerapan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surabaya.
- Mustadji & Nursalim, Mochammad. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unipress.
- Nursalim, Mochamad & Eko Darminto. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar*. Unesa University Press.
- Puslitjaknov, Tim. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Depdiknas
- Rahmawati, Nila. 2014. "Pengaruh Penggunaan Media Pop-up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya". Surabaya: Unesa.
- Rosianti, Yely. Desember 2009. "Pengembangan Media Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pokok Bahasan Pengenalan Pekerjaan untuk Siswa Kelas III SDN Percobaan I Kota Malang". Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ruff, Mel. 2001. "Careers Education" dalam Carerrs Education in Context. Bill Gothardo dkk (Ed). London: SAGE Publications.
- Rahadyan B, Nararya. 2013. *Mengenal Berbagai Jenis Profesi Sebagai Pilihan Karir Masa Depan*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bmbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sadiman, Arief S dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Seels, Barbara B & Richey, Rita C. 1994. *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Penerjemah Dewi. Prawiradilaga dkk. Jakarta: Kerjasama IPTPI LPTK UNJ.
- Shertzer, B & Stone, Shelley, C. 1981. *Fundamentals of Guidance*. Boston: Houghton Mifflin.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: raja grafindo persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D.K. 1987. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Usui, Yoshito. 2014. *Chrayon Shinchon Berbagai Pekerjaan Menarik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi.